

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, baik dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan manajemen pendidikan inklusi di sekolah reguler Sekolah Dasar Negeri Ajibarang Wetan, maka peneliti simpulkan bahwa manajemen pendidikan inklusi yang diselenggarakan di SD Negeri Ajibarang Wetan sudah berjalan sesuai dengan fungsi manajemen yang ada, baik dalam tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Berikut adalah uraian penjelasannya:

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, SD Negeri Ajibarang Wetan melakukan perencanaan pada seluruh program kegiatan, tidak terkecuali pada program pendidikan inklusi. Rapat kerja awal tahun dilakukan untuk menentukan perencanaan secara menyeluruh, sedangkan rapat kerja awal semester untuk mengevaluasi kegiatan yang belum tercapai dalam satu semester. Kemudian dalam tahap perencanaan disusun tujuan dari program pendidikan inklusi. Perencanaan pendidikan inklusi di SD Negeri Ajibarang Wetan dilakukan dengan perencanaan peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik, dan sarana prasarana.

2. Pengorganisasian

Dalam tahap pengorganisasian yang dilaksanakan di SD Negeri Ajibarang Wetan, pengorganisasian dilakukan dengan adanya pembagian tugas. Hal tersebut dilakukan agar setiap pendidik dan tenaga pendidik tahu akan tugas dan kewajiban serta peranannya dalam penyelenggaraan program pendidikan inklusi. Dalam menjalankan program pendidikan inklusi yang ada di SD Negeri Ajibarang Wetan, kepala sekolah menunjuk salah satu guru untuk menjadi guru koordinator pendidikan inklusi. Kepala sekolah SD Negeri Ajibarang Wetan memberikan tugas sepenuhnya kepada guru koordinator terkait penyelenggaraan program pendidikan inklusi. Selain itu, adapun guru kelas, guru mata pelajaran dan pustakawan yang membantu guru koordinator dalam keseluruhan program pendidikan inklusi.

3. Pengarahan

Pengarahan manajemen pendidikan inklusi di SD Negeri Ajibarang Wetan berjalan dibawah tanggung jawab kepala sekolah. Dalam tahap pengarahan, kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi memberikan motivasi kepada bawahannya untuk menjalankan program pendidikan inklusi agar berjalan dengan baik. Selain itu juga, adanya model kepemimpinan dan komunikasi yang dilakukan untuk untuk menghindari kesalahpahaman dan menjadikan tujuan program pendidikan inklusi akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Pengawasan

Dalam tahap pengawasan di SD Negeri Ajibarang Wetan dilakukan terhadap seluruh program yang ada. Adanya pengawasan untuk mengukur kinerja dan memastikan bahwa tindakan yang telah dilakukan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bentuk dari pengawasan yang dilakukan adalah dengan adanya kegiatan monitoring yang dilakukan setiap tiga bulan sekali, selain itu juga pengawasan dilakukan dengan adanya pelaporan. Pelaporan dilakukan dengan tujuan agar wali murid atau orang tua peserta didik mengetahui perkembangan pembelajaran peserta didiknya. Laporan yang ada berupa capaian hasil belajar yang diberikan kepada orang tua/wali murid peserta didik berkebutuhan khusus setiap 6 bulan sekali.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi kualitas manajemen pendidikan inklusi, salah satunya agar tersedia tenaga pendidik yang berlatar belakang dari pendidikan luar biasa (PLB) atau psikologi. Selain itu kepala sekolah hendaknya menyediakan sarana prasarana dan ruang inklusi yang memadai agar menunjang penyelenggaraan program pendidikan yang lebih baik.

2. Bagi Guru Koordinator Pendidikan Inklusi

Bagi guru koordinator pendidikan inklusi hendaknya terus menggali dan mengembangkan pengetahuan serta pengalamannya tentang

cara penyelenggaraan program pendidikan inklusi agar lebih baik lagi. Selain itu juga guru koordinator pendidikan inklusi hendaknya lebih meningkatkan komunikasi antar guru agar terjalinnya komunikasi yang baik dalam penanganan peserta didik berkebututuhan khusus.

3. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya lebih mengoptimalkan pembelajaran di dalam kelas dengan memaksimalkan metode pembelajaran yang bervariasi, agar peserta didik berkebutuaan khusus merasa nyaman dan tidak bosan ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga guru hendaknya lebih rutin lagi membuat jadwal kegiatan program belajar tambahan untuk pesera didik berkebutuhan khusus.

4. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Bagi orang tua peserta didik hendaknya ikut berpartisipasi dalam memberikan sumber daya dana kepada SD Negeri Ajibarang Wetan untuk menunjang saran-prasarana.

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai refrensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengkaji lebih dalam mengenai pendidikan inklusi.